



Tindakan untuk penghapusan

Senjata nuklir dibuat oleh tangan manusia dan dapat dibongkar oleh tangan manusia. Tidak ada hambatan teknis, hanya hambatan politik. Puluhan ribu senjata nuklir telah dibongkar.

Dengan kepemimpinan dan kemauan politik, kemajuan lebih lanjut menuju pelucutan senjata dapat dicapai dengan sangat cepat. Fakta bahwa wilayah geografis yang luas telah dinyatakan bebas dari senjata nuklir menunjukkan bahwa, suatu hari nanti, seluruh dunia pun bisa demikian.

Secara historis, beberapa terobosan terbesar dalam bidang pengendalian senjata nuklir dicapai pada masa-masa ketegangan internasional yang tinggi. Krisis dapat membuat pikiran para pemimpin menjadi fokus dan memaksa mereka untuk menjajaki jalan baru ke depan.

Namun, kemajuan akan selalu bergantung pada gerakan akar rumput yang kuat bagi perubahan, yang melibatkan warga yang peduli dari berbagai lapisan masyarakat. Tabu global terhadap penggunaan senjata nuklir yang kuat dan bertahan lama yang ada saat ini adalah hasil dari perlawanan masyarakat selama puluhan tahun.

Ada banyak cara yang dapat dilakukan individu untuk berkontribusi pada upaya penghapusan senjata terburuk di dunia. Berikut adalah beberapa di antaranya:

Didik:

Bagikan informasi kepada teman, anggota keluarga, dan rekan kerja mengenai urgensi penghapusan senjata nuklir. Tulis artikel dan surat pembaca, bagikan konten di media sosial, serta selenggarakan forum publik, lokakarya, dan pemutaran film.

Meningkatkan kesadaran akan dampak buruk yang ditimbulkan senjata nuklir terhadap manusia dan lingkungan sangatlah penting. Sayangnya, pendidikan mengenai senjata nuklir seringkali justru berfokus pada para pria yang menciptakan dan menjatuhkan senjata tersebut pada tahun 1945.

Kesaksian langsung dari para penyintas Hiroshima dan Nagasaki, serta orang-orang yang dirugikan oleh uji coba nuklir, dapat membantu mengubah sikap dan mendorong untuk bertindak.

Burung bangau kertas

Di Jepang, burung bangau kertas secara tradisional merupakan simbol kesehatan yang baik dan umur panjang. Saat ini, burung-burung bangau kertas juga diakui secara internasional sebagai simbol perdamaian, dan dapat digunakan untuk mendorong pembicaraan penting mengenai kebutuhan mendesak untuk menghapuskan senjata nuklir.

Saat berusia dua tahun, Sadako Sasaki terpapar radiasi dari bom di Hiroshima. Bertahun-tahun kemudian, dia didiagnosis menderita leukemia, yang merupakan efek tertunda dari radiasi, dan ia berkeinginan untuk melipat seribu burung bangau kertas selama di rumah sakit, dengan harapan apa yang dilakukannya akan membawa kebaikan bagi kesehatannya.

Ia melakukannya dengan gigih dan mencapai tujuannya, namun sayangnya, kesehatannya semakin memburuk setiap hari dan ia meninggal pada usia 12 tahun.

Sejak saat itu, anak-anak di seluruh Jepang dan di seluruh dunia melipat burung-burung bangau kertas untuk menunjukkan dukungan mereka terhadap penghapusan senjata nuklir.

Mengapa tidak mengirimkan atau menyerahkan langsung burung-burung bangau kertas kepada wakil-wakil rakyat di negaramu, disertai surat yang meminta dukungan mereka terhadap Traktat Pelarangan Senjata Nuklir?



Dukung:

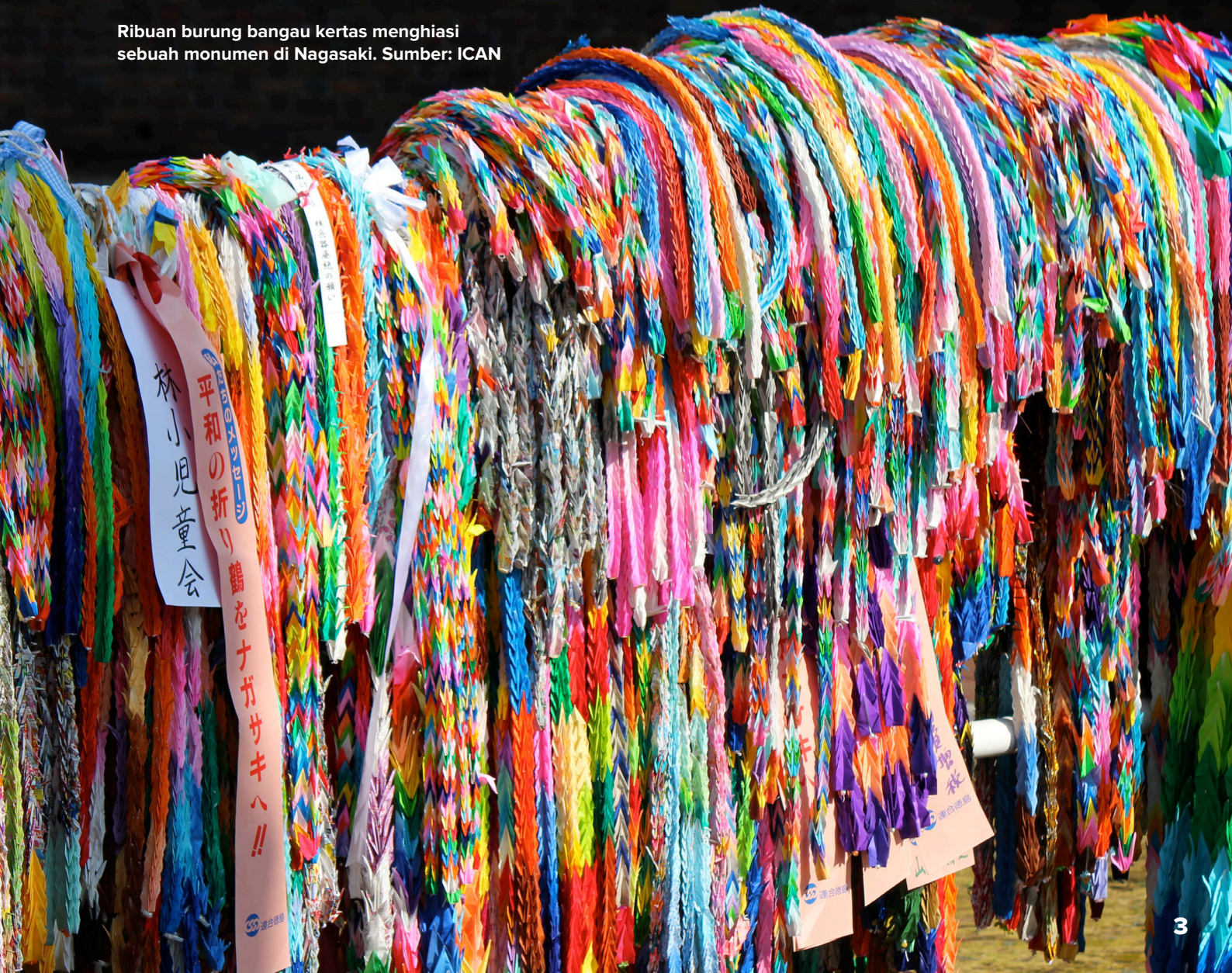
Kirim surat, telepon, atau temui para pembuat kebijakan di negaramu untuk meminta dukungan mereka dalam upaya penghapusan total senjata nuklir.

Sejak 2017, ribuan anggota parlemen dari berbagai spektrum politik telah menanggapi tuntutan warga yang peduli dan menandatangani janji ICAN untuk mendorong kepatuhan terhadap Traktat Pelarangan Senjata Nuklir (pledge.icanw.org).

Ratusan kota, mulai dari Washington DC hingga Paris dan Sydney, juga telah secara resmi mendukung perjanjian tersebut dengan menandatangani seruan ICAN (cities.icanw.org).

Anda tidak perlu menjadi ahli untuk menyuarakan pendapat Anda. Yang terpenting adalah Anda menyadari betapa seriusnya ancaman ini dan betapa mendesaknya tindakan yang harus diambil.

Ribuan burung bangau kertas menghiasi sebuah monumen di Nagasaki. Sumber: ICAN



Protes:

Aksi protes tanpa kekerasan merupakan cara penting bagi masyarakat untuk menyampaikan penolakan mereka terhadap senjata nuklir. Aksi ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, termasuk unjuk rasa, pawai, blokade, dan aksi doa bersama.

Selama beberapa dekade, para anggota gerakan perdamaian dan pelucutan senjata global telah menggelar aksi protes, baik skala besar maupun kecil, untuk menarik perhatian terhadap perjuangan ini. Tak terhitung banyaknya aksi yang telah dilakukan di lokasi-lokasi tempat senjata nuklir dibuat dan ditempatkan, di universitas-universitas yang terlibat dalam pengembangannya, serta di luar gedung-gedung parlemen nasional.

Tidak diragukan lagi, protes massal telah membantu mengakhiri uji coba nuklir, menghentikan perluasan persenjataan nuklir, mencegah penggunaan senjata nuklir dalam perang sejak tahun 1945, dan membangun tekanan untuk pelucutan senjata.

Sekarang yang diperlukan adalah tindakan yang lebih langsung.



Aksi antinuklir di Melbourne, Australia. Sumber: Jesse Boylan

Divestasi:

Di beberapa negara yang memiliki senjata nuklir, perusahaan terlibat dalam produksi senjata nuklir dan komponennya, dan lembaga keuangan menyediakan modal untuk memungkinkan pekerjaan ini.

Menarik investasi dari industri senjata nuklir merupakan kontribusi nyata yang dapat diberikan lembaga keuangan untuk perlucutan senjata. Ratusan lembaga telah melakukannya, berkomitmen pada pembiayaan bebas senjata nuklir, sesuai dengan Traktat Pelarangan Senjata Nuklir (divest.icanw.org).

Individu dapat menghubungi bank dan dana pensiun mereka dan bersikeras agar perusahaan senjata nuklir dikecualikan dari investasi mereka.

Beri donasi:

Seperti yang pernah dikatakan mantan Sekretaris Jenderal PBB Ban Ki-moon: “Dunia terlalu banyak persenjataan dan perdamaian kurang didanai.” Dengan berdonasi ke Kampanye Internasional untuk Penghapusan Senjata Nuklir (ICAN), Anda dapat membantu mengubah hal itu (icanw.org/donate).

ICAN adalah suara masyarakat sipil terkemuka dalam perlucutan senjata nuklir secara global, dengan rekam jejak advokasi yang efektif, yang diakui pada tahun 2017 dengan Penghargaan Nobel Perdamaian. Dengan dukunganmu, kami dapat membawa kampanye ini hingga mencapai tujuan akhirnya yakni tanpa adanya senjata nuklir.





Aksi bersama para siswa di Hiroshima.
Sumber: Takeo Nakaoku

ICAN mempertemukan para anggota parlemen dari seluruh dunia.
Sumber: Derek French

